

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Miarso, efektivitas pembelajaran adalah indikator kualitas pendidikan yang diukur melalui pencapaian tujuan dan pengelolaan situasi yang tepat. Keberhasilan ini dinilai dari interaksi edukatif antara siswa dan guru serta aktivitas dan respon siswa selama pembelajaran.¹ Slameto menambahkan bahwa efektivitas pembelajaran juga melibatkan pemahaman, ketekunan, disiplin, semangat, dan kesenangan dalam belajar. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, diperlukan hubungan timbal balik antara siswa dan guru serta penyesuaian dengan kondisi sekolah, sarana, dan media pembelajaran.² Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah didukung oleh penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang efektif dan efisien. Sarana prasarana ini harus dikelola dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran. Mulyasa membedakan antara sarana, yang mencakup peralatan langsung digunakan dalam belajar mengajar seperti gedung dan alat pengajaran, dan prasarana, yang mencakup fasilitas pendukung tidak langsung seperti halaman dan laboratorium.³

¹ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, IV (Jakarta: Kencana, 2019), 125.

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 78.

³ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 49.

Sarana dan prasarana sekolah wajib memenuhi standar minimum sesuai dengan PERMENDIKNAS No.24 Tahun 2007 pasal 1, yang meliputi kriteria dasar untuk sarana dan prasarana pada berbagai jenjang pendidikan. Penilaian akreditasi sekolah terkait fasilitas dan infrastruktur harus mematuhi standar minimum ini. Standar sarana dan prasarana dalam sistem pendidikan nasional mencakup kriteria minimum untuk ruang belajar, area olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain dan berkreasi, serta sumber belajar lainnya yang mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.⁴

Sehubungan dengan hal tersebut, pengelolaan sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Tugas utamanya adalah mengatur dan merawat fasilitas tersebut agar dapat memberikan kontribusi optimal bagi kegiatan pendidikan. Agar fasilitas dapat dimanfaatkan secara maksimal, pengelolaannya harus baik, termasuk dalam hal perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan, dan penataan. Manajemen sarana dan prasarana yang efektif akan sangat mendukung keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi.⁵

Bahkan dalam Al-Qur'an, tepatnya pada QS. An-Nahl ayat 68-69, dijelaskan tentang pentingnya sarana dan prasarana dalam pendidikan. Allah SWT menjadikan lebah sebagai contoh dalam konteks pendidikan.⁶

⁴ Ara Hidayat and Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, 1st ed. (Bandung: Pustaka Educa, 2019), 240.

⁵ Isnawardatul Bararah, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (July 1, 2020): 354, <https://doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>.

⁶ Samsul Arifin, Afriza Afriz, and Tuti Andriani, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2022-2023): 171.

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

٦٨ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ

مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٦٩

Artinya: “Dan Tuhanmu memberi ilham kepada lebah: “Bangunlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pepohonan, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia”, lalu makanlah dari berbagai jenis buah-buahan dan ikutilah jalan Tuhanmu yang telah dipermudah bagimu. Dari dalam perut lebah keluar cairan (madu) yang beraneka warna, yang di dalamnya terdapat obat penyembuh bagi manusia. Sungguh, dalam hal tersebut benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran Tuhan bagi mereka yang berpikir.”⁷

Ayat tersebut mengungkapkan bahwa lebah berfungsi sebagai sarana bagi mereka yang berpikir untuk mengenali kebesaran Allah SWT. Dengan melihat contoh lebah, mereka dapat memperkuat keimanan dan ketakwaan sebagai hamba Allah. Nabi Muhammad Saw. juga mengajarkan para sahabatnya dengan memanfaatkan berbagai alat atau media, baik yang berupa benda maupun non-benda. Salah satu contoh alat yang digunakan oleh Rasulullah Saw. untuk memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar.⁸

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas untuk mengatur dan memelihara fasilitas agar berkontribusi secara optimal dalam

⁷ “Al-Qur’an Surah An-Nahl, Ayat 68-69,” accessed June 4, 2023, <https://quran.com/id/lebah-madu/68-69>.

⁸ Aulia Diana Dewi, “Standarisasi Dan Konsep Sarana Prasarana Pendidikan,” *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (June 2021): 119–120.

proses pendidikan. Pengelolaan ini meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan, dan penataan. Dengan manajemen yang baik, diharapkan tercipta sekolah yang bersih, rapi, dan indah, sehingga lingkungan menjadi menyenangkan bagi guru dan murid.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik juga diharapkan menyediakan alat dan fasilitas belajar yang memadai, baik secara kuantitatif, kualitatif, maupun relevansi dengan kebutuhan, sehingga dapat dimanfaatkan optimal dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Ini akan mendukung kinerja guru dan membuat pembelajaran menarik, di mana materi disampaikan tidak hanya secara lisan tetapi juga dengan tulisan dan alat peraga, sesuai dengan sarana yang disiapkan oleh madrasah melalui pengelolaan waka sarana prasarana untuk setiap guru.

Menurut Irjus Indrawan, manajemen sarana dan prasarana adalah proses pengadaan dan pemanfaatan semua komponen fasilitas yang mendukung jalannya proses pendidikan secara langsung atau tidak langsung agar berjalan efektif dan efisien.⁹ Sementara itu, menurut Matin & Fuad dalam bukunya, sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh kondisi fasilitas sekolah dan cara pengelolaannya.¹⁰

⁹ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Deepublish, 2015).

¹⁰ Matin and Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan: Konsep Dan Aplikasinya*, 4th ed. (PT RajaGrafindo Persada, 2016).

SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri merupakan salah satu SD Swasta terbesar di Kota Kediri yang berada di bawah Yayasan Pawyatan Daha yang didirikan pada tahun 1924. Sekolah ini menjadi pilihan utama masyarakat Kota Kediri dengan 254 siswa dalam 13 kelas. Lokasinya yang strategis dan prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik menjadikannya favorit. SD Pawyatan Daha 1 sering meraih kejuaraan, khususnya dalam ekstrakurikuler drum band dan pencak silat. Pada tahun 2022, sekolah ini meraih juara 2 dalam kejuaraan bola basket Walikota Cup dan juara 3 pencak silat O2SN Kota Kediri. Drum Band sekolah ini juga baru-baru ini meraih juara 1 Auxiliary di UPN Surabaya.

SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri telah meraih akreditasi A. Menurut pedoman akreditasi sekolah/madrasah 2020 yang disusun oleh BAN SM, akreditasi bertujuan untuk menilai kelayakan program dan lembaga pendidikan pada jalur formal dan non-formal di berbagai jenjang dan jenis pendidikan. Pencapaian akreditasi A menunjukkan adanya upaya peningkatan mutu. Evaluasi akreditasi didasarkan pada Standar Pendidikan Nasional (SPN), dimana beberapa standar harus dipenuhi untuk mendapatkan akreditasi A, termasuk standar sarana dan prasarana. SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri telah menerapkan manajemen sarana dan prasarana yang baik untuk memastikan pemenuhan standar tersebut.

Penulis memilih permasalahan ini karena mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul menunjukkan betapa pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam mengatur dan mengelola fasilitas pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mendukung kesuksesan proses pembelajaran dengan

menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai pengguna sarana dan prasarana pendidikan. Dengan demikian, SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri dapat memberikan layanan yang memadai dan memastikan kepuasan pelanggan atau peserta didik. Hal ini akan meningkatkan daya saing sekolah ini dibandingkan dengan sekolah lain, karena peserta didik akan merasa nyaman dan puas melalui pelayanan serta menerima manfaat dari semua yang diberikan oleh sekolah.

Selain itu ditemukan juga beberapa indikator yang mendukung bahwa kegiatan pembelajaran di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri dapat dianggap efektif. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan pembelajaran yang kondusif, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik dan menarik sehingga peserta didik menjadi aktif dalam berpartisipasi dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan kepada guru. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran tersebut kepala sekolah, wakil kepala bagian sarana dan prasarana, serta para staf sekolah bekerja sama untuk terus meninjau dan memperbaiki sarana dan prasarana pada setiap tahunnya. Penerapan manajemen sarana dan prasarana yang baik dianggap sangat penting dalam proses pendidikan sebagai tolak ukur keberhasilan program pendidikan.

Berdasarkan kajian teoritis dan studi pendahuluan yang dilakukan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mendalam mengenai peningkatan efektivitas pembelajaran melalui pengelolaan sarana prasarana yang baik. Oleh karena itu, judul penelitian yang diusulkan dalam skripsi ini adalah "**Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan**

Efektivitas Pembelajaran di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023''.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apa hasil peningkatan efektivitas pembelajaran melalui manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.
3. Mendeskripsikan hasil peningkatan pembelajaran melalui manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mencatumkan beberapa manfaat dari penelitian yang dapat ditinjau dari segi Teoritis dan Praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta sedikit pengetahuan mengenai manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu juga dapat menjadi kontribusi terhadap Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) khususnya pengembangan manajemen sarana prasarana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah atau Lembaga Pendidikan

Secara praktisi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala sekolah dan sumber daya manusia di SD Pawyatan Daha 1 yang mana sebagai bahan bacaan atau bahan informasi tentang pentingnya manajemen sarana prasarana di sekolah, serta sebagai bahan deskripsi dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Tenaga Kependidikan atau Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi efektivitas pembelajaran melalui manajemen sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Selain itu, dapat juga meningkatkan

kualitas guru yang lebih profesional dalam menyampaikan pembelajaran terhadap peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan menjadi bahan referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya mengenai pengetahuan tentang manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik.

E. Definisi Konsep

1. Manajemen Sarana dan Prasarana

Barnawi dan M. Arifin dalam karyanya mengemukakan bahwa sarana pendidikan merujuk pada semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam pelaksanaan proses pendidikan di lingkungan sekolah. Di sisi lain, prasarana pendidikan mencakup semua kelengkapan dasar yang, meskipun tidak secara langsung, tetapi mendukung pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Poin penting yang ditekankan adalah bahwa sifat sarana bersifat langsung, sedangkan prasarana bersifat tidak langsung dalam mendukung proses pendidikan. Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses pengadaan dan pemanfaatan komponen-komponen yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung pelaksanaan proses pendidikan, dengan tujuan mencapai efektivitas dan efisiensi.

2. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah sejauh mana proses pembelajaran berhasil mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup berbagai aspek yang menunjukkan kualitas dan hasil dari kegiatan belajar mengajar, termasuk: 1) Pencapaian tujuan pembelajaran; 2) Keterlibatan Siswa; 3) Kualitas Pengajaran; dan 4) Hasil Belajar Siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya merujuk pada upaya penelitian yang telah dilaksanakan sebelum fase ini. Melalui tinjauan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas manajemen sarana dan prasarana dalam format karya ilmiah seperti skripsi dan jurnal. Untuk memperkuat landasan penelitian, peneliti telah mengenali beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis Sandri (2023) dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Kidak”.¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang baik sangat penting bagi kelancaran kegiatan di sekolah. Pengelolaan yang efektif dari sarana dan prasarana pendidikan membantu dalam kesuksesan pembelajaran. Sarana dan prasarana harus dikelola secara optimal dan sesuai dengan standar pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

¹¹ Sandri Sandri, Syaiful Bahri, and Abdul Sahib, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa Di SMPN Pulau Kidak” (IAIN Curup, 2023).

2. Penelitian oleh Nadihyatin Khasanah (2022) dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri”.¹²

Penelitian ini menelusuri dampak fasilitas yang memadai terhadap kenyamanan dan minat belajar santri di pondok pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan penelitian lapangan, hasil penelitian menegaskan bahwa meningkatkan mutu pembelajaran memerlukan perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana serta prasarana yang efektif, serta kerjasama yang baik antar stakeholder.

3. Penelitian dalam jurnal oleh Siti Mariyam Wilda Al Aluf, Samsul Ma’arif, dan Muhammad Nuril Huda (2020), dengan judul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha.”¹³

Penelitian ini menginvestigasi dampak sarana dan prasarana terhadap efektivitas belajar siswa kelas 3 tingkat wustha di Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah, Surabaya, dengan tujuan menilai sejauh mana pengaruhnya terhadap lembaga tersebut. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan prosedur analisis data menggunakan SPSS, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan

¹² Nadihyatin Khasanah, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri” (Kediri, IAIN Kediri, 2022).

¹³ Siti Mariyam Wilda, Samsul Ma’arif, and Muhammad Nuril Huda, “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha,” *Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 2 (2020): 224–38.

bahwa semakin baik sarana dan prasarana lembaga, semakin besar pengaruhnya terhadap efektivitas belajar siswa kelas 3 tingkat wustha di Pendidikan Diniyah Formal Al-Fitrah Surabaya.

4. Penelitian dalam jurnal oleh Fathurrahman, Rizky Oktaviani Putri Dewi (2019) yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan”.¹⁴

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan yang baik diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan yang mendukung proses belajar siswa di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyoroti kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Puter, serta manajemen yang dilakukan di sekolah tersebut. Selain itu, juga ditemukan hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan kenyamanan proses belajar siswa, serta hubungan dengan prestasi siswa.

¹⁴ Fathurrahman and Rizky Oktaviani Putri Dewi, “Manajemen Sarana dan prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2019): 178–87.

5. Thesis yang ditulis oleh Ayu Yulia Setiawati (2018) dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta”.¹⁵

Penelitian ini meneliti manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MAN 1 Yogyakarta dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan dengan informan berupa Wakil Kepala bidang Sarana dan Prasarana, guru, dan siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Yogyakarta mencakup perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan. Langkah-langkah perencanaan termasuk analisis kebutuhan, estimasi biaya, penentuan prioritas, dan penyusunan rencana pengadaan dengan dana berasal dari DIPA dan komite sekolah. Pengaturan sarana dan prasarana melibatkan inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan, sementara penggunaannya diatur melalui jadwal untuk menghindari konflik. Penghapusan dilakukan untuk menghindari penumpukan barang yang tidak terpakai.

¹⁵ Ayu Yulia Setiawati, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta” (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, n.d.).

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Judul, bentuk, dan Tahun Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|--|---|
| 1. | <ul style="list-style-type: none"> • Sandri • Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Kidak. • Skripsi • Curup, IAIN Curup, 2023. | Peneliti juga meneliti manajemen sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. | Peneliti tidak hanya meneliti manajemen sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan efektivitas pembelajaran saja tetapi peneliti juga memfokuskan pada pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. |
| 2. | <ul style="list-style-type: none"> • Nadihyatin Khasanah. • Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. • Skripsi • Kediri, IAIN Kediri, 2022. | Peneliti meneliti manajemen sarana dan prasarana dipondok pesantren, dan juga mendeskripsikan terkait perencanaan, pengadaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana. | Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian pondok pesantren Al-Amien Ngasinan, sedangkan objek yang akan diteliti yaitu SD Pawayatan Daha 1 Kota Kediri. |
| 3. | <ul style="list-style-type: none"> • Siti Mariyam Wilda Al Aluf, Samsul Ma'arif, dan Muhammad Nuril Huda. • Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha. | Peneliti juga meneliti tentang pengaruh/peran manajemen sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. | Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif. Selain itu objek penelitian digunakan pada penelitian ini adalah |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Penelitian • <i>Jurnal Kependidikan Islam</i>, Vol. 10, No. 2, 2020. | | pondok pesantren Al-Fitrah, Surabaya, sedangkan objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu SD Pawayatan Daha 1 Kediri. |
| 4. | <ul style="list-style-type: none"> • Fathurrahman dan Rizky Oktaviani Putri Dewi. • Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan. • Jurnal Penelitian • <i>Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran</i> Vol. 8 No. 1 (2019). | Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam. Selain itu objek penelitian yang digunakan juga sama-sama siswa SD. | Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam upaya mendukung proses belajar siswa, sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelejaran siswa, hampir sama namun berbeda. |
| 5. | <ul style="list-style-type: none"> • Ayu Yulia Setiawati. • Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta. • Tesis (S2) • Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018. | Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam. | Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelejaran siswa. |

Berdasarkan beberapa referensi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan merupakan kelanjutan yang berkesinambungan dengan penelitian terdahulu, namun fokus dan objek penelitian yang beragam membuktikan kebaruan penelitian ini, sehingga peneliti merasa tepat untuk melanjutkan penelitian ini dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar (SD) Pawyatan Daha 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023”.